



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu. Munculnya berbagai teknologi baru di dalam kehidupan masyarakat semakin memudahkan komunikasi. Akibat perkembangan jaman media teknologi tidak hanya memiliki satu fungsi melainkan dapat memiliki beberapa fungsi yang tergabung dari beberapa media. Hal ini yang menyebabkan munculnya konvergensi.

Menurut Runtiko (2008:7), Konvergensi secara harafiah dapat diartikan sebagai dua benda atau lebih bertemu/bersatu di suatu titik. Secara umum, konvergensi media merupakan penyatuan berbagai layanan dan teknologi komunikasi serta informasi. Munculnya konvergensi membuat masyarakat semakin dimudahkan dalam melakukan sesuatu hal atau dengan kata lain terjadi penyederhanaan fungsi-fungsi media sehingga menjadi lebih mudah dan praktis.

Salah satu contoh konvergensi teknologi yang terjadi di dalam masyarakat yaitu konvergensi di dalam media radio dengan TV *cable*. Radio merupakan sumber informasi yang dapat kita terima dengan indra pendengaran kita. Radio sebagai media informasi biasanya memiliki medium seperti *tape*, akan tetapi dengan berkembangnya jaman dan teknologi kita dapat mendengarkan radio melalui televisi. Melalui TV *cable* masyarakat dapat mendengarkan radio dengan medium pesawat televisi.

Hal inilah yang disebut sebagai konvergensi. Pesawat televisi yang tadinya hanya memiliki fungsi untuk menonton televisi akan tetapi dapat digunakan juga untuk mendengarkan radio. Tidak hanya konvergensi radio dan TV *cable*, salah satu konvergensi yang terjadi akibat perkembangan teknologi yaitu konvergensi *smartphone*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan kamera fotografi. Dahulu kamera hanya sekedar sebagai fitur pelengkap dalam ponsel, kamera seperti Nokia 3250, 3660 dan 6600 memiliki kualitas kamera yang lumayan baik. Kualitas kamera tersebut akan tetapi belum diikuti oleh kesadaran masyarakat dalam penggunaan kamera ponsel sebagai kamera fotografi. Seiring waktu, banyak yang kemudian mengambil gambar dengan kamera ponsel sebagai hobi. Perangkat yang tadinya dirancang sebagai alat komunikasi ini semakin fokus mengenai masalah kamera.

Adanya perubahan fitur kamera *smartphone* yang menyerupai kamera fotografi profesional seperti DSLR (*Digital Single Lens Reflex*) memudahkan seseorang dalam pengambilan foto. Kamera *smartphone* memiliki keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Keunggulan lainnya yaitu dapat mengabadikan *moment* karena kameranya yang lebih praktis dan mudah digunakan serta hasil foto dari kamera *smartphone* langsung bisa di edit menggunakan aplikasi – aplikasi yang ada dalam *smartphone* tersebut. Kelemahan kamera *smartphone* yaitu kualitas *detail* gambar masih berbeda dengan kamera DSLR dan ukuran atau *size* gambar untuk dicetak masih memiliki keterbatasan.

Hasil foto kamera *smartphone* pun tidak kalah dengan hasil foto kamera DSLR. Penggunaannya semakin dimudahkan dalam pengambilan foto namun tetap mempertahankan kualitas foto yang baik. Tidak semua *smartphone* memiliki kualitas fitur kamera yang mendukung, akan tetapi terdapat 2 *smartphone* yang memiliki kualitas fitur kamera yang baik. Kedua *smartphone* ini telah teruji kualitasnya yaitu iPhone 4S dan Samsung Galaxy SIII. Peneliti memilih iPhone 4S dan Samsung Galaxy SIII karena kedua *smartphone* tersebut merupakan bentuk minimalis dari kamera DSLR. Kedua *smartphone* tersebut memiliki fitur-fitur yang terdapat di dalam kamera DSLR.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Smartphone pertama yaitu iPhone 4S, memiliki resolusi 8 MP (*megapixel*) dan memiliki kualitas kamera yang baik. Kelebihan Pada iPhone 4S tersedia fitur *face detection* untuk *focusing* dan juga memiliki LCD dengan teknologi IPS (In Plane Switching) yang memberikan hasil gambar lebih alami jika dibandingkan dengan AMOLED. Sensor kamera di dalam iPhone 4S memiliki kelebihan yaitu dapat mengambil gambar lebih terang meskipun di tempat yang kekurangan cahaya sehingga gambar yang dihasilkan memiliki ketajaman gambar yang lebih jika dibandingkan dengan *smartphone* lainnya.

dalam perangkat Apple ini yaitu ketersediaan aplikasi pengolah foto yang sangat banyak dan berkualitas. Ponsel pintar iPhone 4S dilengkapi dengan kamera dengan VGA (*Video Graphics Array*) dan juga tersedia *flash* untuk membantu pencahayaan. Pada iPhone 4S tersedia fitur *face detection* untuk *focusing* dan juga memiliki LCD dengan teknologi IPS (In Plane Switching) yang memberikan hasil gambar lebih alami jika dibandingkan dengan AMOLED.

Optiknya dirancang lebih tinggi, dengan kapasitas penuh untuk mengumpulkan lebih banyak cahaya agar dapat menghasilkan gambar yang terbaik. iPhone 4S juga memiliki lensa *aperture* besar sehingga dapat mengumpulkan lebih banyak cahaya dan gambar lebih tajam. Pengoperasian kamera juga dipermudah aksesnya, kita langsung dapat mengakses menu kamera meskipun saat layar terkunci.

Smartphone kedua dikenal sebagai salah satu pesaing terkuat Apple, Samsung mengeluarkan Samsung Galaxy SIII. Samsung Galaxy SIII memiliki kualitas kamera utama 8 MP dan kualitas kamera depan 2 MP serta sanggup merekam *video full HD*. Dipekali dengan layar besar 4,8 inci sehingga tampilanya menakjubkan dan juga tahan goresan. Sebagai kamera *Smartphone*, Samsung Galaxy SIII memiliki fitur yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



budaya global. Media mampu secara sosial mengelola berbagai masyarakat yang ada di dunia

Hal ini berkaitan dengan kemunculan *smartphone* dengan berbagai fitur kamera yang semakin baik dan berbagai aplikasi yang memudahkan setiap orang untuk berbagi foto serta didukung juga dengan kemunculan komunitas Fotodroids yang hampir seluruh anggota nya mengambil gambar menggunakan Android. Didasarkan pada kecintaan peneliti pada dunia fotografi dan juga ketertarikan peneliti dalam perkembangan teknologi Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konvergensi yang terjadi antara *smartphone* dan kamera fotografi khususnya bagi komunitas Fotodroids.

Komunitas Fotodroids telah mengaplikasikan penggunaan *smartphone* sebagai kamera foto dalam melakukan pengambilan gambar baik profesional maupun pengambilan gambar biasa. Melihat kenyataan bahwa masyarakat mulai sadar akan fungsi fitur kamera *smartphone* yang merupakan bentuk minimalis dari kamera DSLR, hal ini menjadi salah satu bukti bahwa telah terjadi konvergensi fotografi di dalam kehidupan sosial masyarakat yaitu dari kamera foto ke dalam *smartphone*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana konvergensi fotografi pada *smartphone* bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media?



C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konvergensi fotografi pada iPhone 4S bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media ?
2. Bagaimana konvergensi fotografi pada Samsung Galaxy SIII bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana konvergensi fotografi dalam iPhone 4S bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media.
2. Untuk mengetahui bagaimana konvergensi fotografi dalam Samsung Galaxy SIII bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dalam program studi ilmu komunikasi terutama mengenai konvergensi media dan perkembangan teknologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan juga bahan masukan bagi masyarakat dan mahasiswa yang berminat terhadap hobi fotografi khususnya fotografi dengan menggunakan kamera *smartphone*.